

KAJIAN KINERJA PENJAMINAN MUTU SMK DALAM PENYIAPAN EVALUASI DIRI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh: Zainal Arifin, Syukri Fathudin Achmad Widodo ., Giri Wiyono, Agus Sutikno, dan Darmono

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil observasi awal dan pengamatan lapangan, yaitu: (1) masih rendahnya mutu lulusan SMK apalagi dengan adanya masalah dunia pada saat ini yaitu adanya Pandemi virus covid 19. (2) masih terdapat beberapa standar mutu pendidikan yang perlu diperbaiki bahkan ditingkatkan capaiannya. (3) sudah banyak SMK yang menerapkan sistem penjaminan mutu sekolah, namun mengapa kualitas lulusannya masih rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penilaian kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan siswa SMK dalam rangka untuk memotret usaha yang dilakukan oleh penjaminan mutu SMK khususnya dalam penyiapan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) sebagai modal utama dalam kegiatan akreditasi sekolah yang bersangkutan.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sedangkan sebagai sampelnya yaitu mengambil 4 SMK yang telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu khususnya SMM ISO 9001:2008 atau SMM ISO 9001:2015 yaitu SMK yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan masing-masing 1 SMK di setiap kabupaten/kota. Data penelitian dikumpulkan berdasarkan hasil penyebaran angket (instrumen), wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan Focus Group Dissucion (FGD). Pengisi instrmen penelitian yaitu para kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan siswa SMK yang bersangkutan. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat sejauhmana tingkat ketercapaian delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan dalam RPS.

Hasil dari penelitian ini yaitu : (1) sekolah dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu sekolah melalui EDS-nya sudah menggunakan empat tahapan yaitu penetapan standar, pemenuhan standar, evaluasi secara terus-menerus, dan peningkatan mutu. (2) sekolah telah melakukan langkah-langkah yang benar dan tepat dalam pencapaian visi dan misinya dengan berpedoman SPMI yang telah dirumuskan, (3) sekolah sudah menerapkan delapan SNP mulai dari standar: lulusan, isi, proses, penilaian pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan pendidikan, dan standar pembiayaan dengan benar. (4) masing-masing SMK mempunyai strategi dan cara yang sama atau berbeda dalam usaha pencapaian visi dan misi sekolahnya.

Kata Kunci: kinerja, penjamiman mutu, dan evaluasi diri sekolah.